



RI 1

Hadiri Rembug Nasional di Esa Unggul



UFU

UNIV

UNIVE

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.



CHIEF EDITOR
Rendy. ZR

EDITOR
Yohanes

REPORTER
Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfredo

DESAIN
Roman

Ada suara teriakan antusias ketika mobil RI-1 melintas di depan barisan mahasiswa Esa Unggul. Teriakan semakin kencang saat pria yang biasa dipanggil masyarakat 'Pakde' keluar dari mobil dan melambaikan tangan ke arah mahasiswa. Ya, Presiden kita, Jokowi datang ke kampus tercinta ini untuk menghadiri acara Rembug Nasional. Pada saat acara berlangsung, orang nomor 1 di Indonesia menyampaikan beberapa himbauan dan harapannya pada universitas. Peristiwa ini kemudian akan kami abadikan dalam majalah Esa Unggul edisi ke-9 ini. Selain itu, kami sajikan juga beberapa informasi menarik yang sayang untuk anda lewatkan. Dimulai dari kegiatan lomba futsal yang digelar oleh Esa Unggul kampus Citra Raya, bedah buku, PR-Fest, dan lain lain.

Salam, Selamat membaca.
Tim Redaksi

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id



Cover
RI 1 HADIRI REMBUG
NASIONAL DI ESA UNGGUL
Source
www.esaunggul.ac.id

Contents



RI 1
Hadiri Rembug Nasional di Esa Unggul 14



8



10



27



32



Partisipasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Olimpiade BPK Audination 2017

kebutuhan akan auditor secara kualitas dan kuantitas terus meningkat. Untuk itu, Pusdiklat BPK merasa perlu untuk mencari calon-calon auditor terbaik dari seluruh Indonesia. Salah satu cara yaitu dengan mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi ilmu Audit Pemerintahan yang bernama “BPK AUDINATION”, Olimpiade Audit Untuk Negeri untuk mahasiswa.

Olimpiade Audit Untuk Negeri merupakan olimpiade audit tingkat nasional pertama dan satu-satunya yang ada di Indonesia. Olimpiade ini diadakan pada tanggal 27-30 November silam di Pusdiklat BPK RI Kalibata, Jl Bina Warga II, Kalibata – Jakarta Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh semua perguruan tinggi negeri dan swasta dari seluruh Indonesia.

BPK RI merupakan satu-satunya lembaga pemeriksa ekstern pemerintah yang memiliki beban dan tanggung jawab yang besar dan memiliki posisi yang semakin kuat di Indonesia. Hal ini tentu saja berpengaruh langsung terhadap tugas dan tanggung jawab Pusdiklat BPK RI yang berperan langsung dalam peningkatan kemampuan auditor pemerintah secara keseluruhan.

Salah satu tugas Pusdiklat BPK RI yaitu mempersiapkan kompetensi seorang pemeriksa BPK RI yang memahami proses penyelenggaraan keuangan negara yang sangat kompleks, serta dapat mengikuti perkembangan metodologi dan teknologi pemeriksaan mutakhir (state of the art). Pusdiklat juga merupakan media awal pembentukan pegawai BPK RI yang berintegritas, bersikap independen dan berjiwa profesional. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa BPK RI berawal di Pusdiklat BPK RI.

Setiap tahun, kebutuhan akan auditor secara

kualitas dan kuantitas terus meningkat. Untuk itu, Pusdiklat BPK merasa perlu untuk mencari calon-calon auditor terbaik dari seluruh Indonesia. Salah satu cara yaitu dengan mengadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi ilmu Audit Pemerintahan yang bernama “BPK AUDINATION”, Olimpiade Audit Untuk Negeri untuk mahasiswa.

Dengan diselenggarakannya “BPK AUDINATION”, maka diharapkan akan lebih tersosialisasi mengenai peran Auditor dalam pemerintahan secara utuh, dapat menarik minat dari para mahasiswa untuk mempelajari mengenai Audit dari sumber yang terpercaya sehingga akan melahirkan auditor-auditor yang cerdas dan handal. Auditor akan menjadi salah satu profesi favorit dan bergengsi bagi mahasiswa di negeri ini.

Selain itu, “BPK AUDINATION” ini akan menjadi olimpiade audit tingkat nasional yang pertama di Indonesia. Sebagai ajang bergengsi maka tentu saja akan menjadi nilai tambah bagi mahasiswa calon-calon auditor sebelum terjun ke dunia kerja dan menjadi auditor sesungguhnya.

BPK AUDINATION terdiri dari rangkaian perlombaan antar Perguruan Tinggi (baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia) terkait mata kuliah Auditing serta lomba kreativitas yang juga terkait dengan BPK dan auditing.

Esa Unggul Citra Raya Futsal Competition 2017 Tingkat SMU/K se-Banten



“Dengan terlaksananya acara ini diharapkan para peserta dapat menjunjung tinggi sportivitas dan fair play dalam bertanding, sehingga olah raga dapat menjadi sarana untuk berprestasi dan meyalurkan energi positif dikalangan generasi muda di Banten,

Untuk yang kedua kalinya Universitas Esa Unggul Kampus Citra mengadakan Esa Unggul Citra Raya Futsal Competition 2017 Tingkat SMU/K Se-Banten. Kompetisi futsal yang diikuti oleh siswa-siswi SMU/K se-Banten ini berlangsung pada 18-19 November 2017, dan didukung oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Kampus Citra serta CGV Cinemas Ecoplaza Citra Raya.

Dalam pembukaan tersebut sambutan disampaikan oleh Direktur Kampus Citra Raya Drs. Dihin Septiyanto ME selaku Direktur Kampus Citra Raya serta ditandai dengan Kick Off membuka acara Futsal Competition 2017.

Dihin menerangkan Event Futsal Competition 2017 kali ini diikuti oleh 32 team dari 32 sekolah yang ada di Banten dan berlangsung selama dua hari, hari pertama adalah babak penyisihan sedangkan hari kedua adalah babak perempat final sampai final.

Dirinya pun berharap dengan even kompetisi seperti ini semakin meningkatkan Sportivitas dan semangat dikalangan anak muda yang diakomodir dengan kegiatan-kegiatan positif seperti Turnamen Futsal Esa Unggul.

"Dengan terlaksananya acara ini diharapkan para peserta dapat menjunjung tinggi sportivitas dan fair play dalam bertanding, sehingga olah raga dapat menjadi sarana untuk berprestasi dan meyalurkan energi positif dikalangan generasi muda di Banten, tutup Dihin di Universitas Esa Unggul Citra Raya, Tangerang, Senin (04/11/2017)

Para peserta terlihat begitu antusias mengikuti turnamen futsal ini, para peserta

sangat bersemangat ketika pertandingan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya guna memperebutkan gelar juara.

Dalam turnamen ini dimenangkan oleh SMK Miftahul Jannah Kabupaten Tangerang sebagai juara 1 dan berhak mendapatkan trophy, Uang Tunai serta Beasiswa sebesar Rp. 60.000.000,-, sedangkan Juara 2 dimenangkan oleh SMK Prima Bhakti dan berhak mendapatkan Trophy, Uang Tunai serta Beasiswa Sebesar Rp. 40.000.000,-, Untuk Juara 3 dimenangkan oleh SMK Mandiri 2 Balaraja dan berhak mendapatkan Trophy, uang tunai serta Beasiswa sebesar Rp. 10.000.000,-

Selamat dan sukses kepada para pemenang dan sampai bertemu di tahun depan dengan peserta yang lebih baik lagi serta semakin semarak dan meriah.



Mengupas Ilmu Komunikasi Melalui Talkshow dan Bedah Buku “Filsafat komunikasi Pengantar Ontologi, Epistemologi, Aksiologi”

“
Jadi buku ini menyintesiskan beberapa sudut pandang secara ontologis diperkenalkan dalam tiga sudut pandang. Intinya buku ini akan menjelaskan dengan mudah pada mahasiswa dijenjang awal untuk memahami secara ontologis, epistemologi dan aksiologi dalam ilmu komunikasi,
”



Filsafat menjadi salah satu ilmu yang banyak dipelajari oleh mahasiswa di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pentingnya mempelajari filsafat dikarenakan ilmu ini merupakan pintu gerbang dari ilmu pengetahuan.

Untuk memudahkan mahasiswa mempelajari Filsafat, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul menggelar Talkshow sekaligus bedah buku "Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologi, Epistemologi, Aksiologi," oleh Dosen FIKOM Esa Unggul Drs. Dani Vardiansyah, MSi. Dalam bedah buku yang berlangsung atraktif tersebut Dani menerangkan buku ini merupakan buku yang sangat cocok untuk pemula dalam mempelajari dasar-dasar ilmu komunikasi.

"Jadi buku ini menyintesiskan beberapa sudut pandang secara ontologis diperkenalkan dalam tiga sudut pandang. Intinya buku ini akan menjelaskan dengan mudah pada mahasiswa dijenjang awal untuk memahami secara ontologis, epistemologi dan aksiologi dalam ilmu komunikasi," tutur Dani di Esa Unggul, Jakarta Barat (22/11/2017).

Senada dengan Dani, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Dr. Halomoan Harahap, M.Si yang turut menyaksikan peluncuran buku ini mengapresiasi buku yang dihasilkan dari buah karya Dani, karena buku ini sangat membantu mahasiswa dalam mengerti tentang ilmu-ilmu dasar komunikasi. Selain dikarenakan isi buku yang mudah dipahami, bahasa yang dipakai pun menggunakan bahasa-bahasa yang populer.

"Bedah buku dan talkshow ini merupakan kegiatan yang cukup ilmiah, dalam review buku yang dihadiri oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komunikasi kualitas buku Dani ini dinilai sangat kompatibel bagi kalangan pemula karena bahasanya sangat populer dan mudah di cerna," tuturnya.

Dirinya pun mengharapkan dari bedah buku yang diselenggarakan ini dapat melecet semangat dosen dan civitas Esa Unggul kembali melahirkan buah tangan berupa karya buku maupun penelitian yang dapat bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara. "Mudah-mudahan momen ini dapat dijadikan pelecet semangat bagi dosen dan civitas untuk melahirkan karya-karya yang berkualitas," tutupnya.

Percaya pada kemampuan Diri Langkah Awal Raih kesuksesan



“

Dengan memunculkan kekayaan internal diri seseorang, akan memudahkan dalam meraih achieve akan berhubungan langsung dengan Prestasi, Target, Usaha dan Pilihan hidup

”



Seringkali langkah awal seseorang dalam meraih kesuksesan terhenti oleh ketidakpercayaan pada kemampuan diri sendiri. Padahal langkah awal dalam meraih berbagai kesuksesan hidup harus dimulai dari percaya akan kemampuan kita dalam menghadapi berbagai keadaan.

Untuk memperkuat kepercayaan diri dikalangan mahasiswa, Universitas Esa Unggul mengadakan seminar yang bertajuk *If You Believe U Can Achieve*. Ermalen Dewita pembicara dalam seminar tersebut menjelaskan pentingnya seseorang Meningkatkan kesadaran dari dalam diri dan adanya pengaruh Keyakinan (*believe*) terhadap sebuah pencapaian (*achieve*).

"Yakin merupakan hal paling mendasar jika kita ingin meraih kesuksesan, jika dari awal kita tidak yakin dan percaya diri pada kemampuan diri sendiri, bagaimana kita akan mendapatkan kepercayaan orang lain," tutur Emerland di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (17/11/2017).

CEO ED Training & Coaching ini pun menambahkan dengan menjadikan keyakinan diri sebagai landasan dalam bertindak hal ini akan memunculkan kekayaan internal diri seseorang yaitu : Mental, Pikiran, Perasaan dan Nilai hidup.

"Dengan memunculkan kekayaan internal diri seseorang, akan memudahkan dalam meraih *achieve* akan berhubungan langsung dengan Prestasi, Target, Usaha dan Pilihan hidup," ucapnya.

Sementara itu, setelah meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri pada mahasiswa, seminar kedua pun berlanjut kepada pembahasan teknis yang sering

dihadapi oleh banyak para lulusan baru yakni membuat resume lamaran dan Curriculum Vitae.

Dalam seminar yang bertajuk *Excellent Resume For Fresh Graduates* tersebut pembicara yakni Cathrine Ika Dewi menerangkan terkait tips dan trik cara mudah mendapatkan pekerjaan dengan memodifikasi resume dan CV yang baik serta menarik Human Resource perusahaan-perusahaan besar.

"Resume dan CV kerja merupakan langkah awal kita untuk masuk ke sebuah pekerjaan, sehingga penting sekali membuat Resume dan CV kita menjadi lebih baik," tuturnya.

Cathrine mengemukakan bagaimana membuat sebuah surat lamaran biasa menjadi sebuah surat lamaran super, Surat lamaran yang dimaksudkan oleh praktisi dan konsultan HRD ini ialah Surat lamaran yang dapat menyiratkan mengapa dan bagaimana anda menjadi orang yang tepat untuk posisi itu.

"Hal penting yang harus diingat dalam membuat surat lamaran super yakni harus mengandung tiga pertanyaan penting yakni siapa anda, mengapa anda dibutuhkan dan tulis ketertarikan anda terhadap pekerjaan tersebut dengan mengajukan kesempatan wawancara," tutupnya.

Dua seminar yang diselenggarakan oleh Esa Unggul merupakan seminar wajib yang dikhususkan untuk para mahasiswa yang ingin melatih keterampilan, meningkatkan motivasi serta menumbuhkan semangat entrepreneurship.



RI 1

Hadiri Rembug Nasional di Esa Unggul

Acara ini dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo yang bertindak sebagai Keynote speaker dan sejumlah menteri seperti Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara, Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir, Menteri Tenaga Kerja M. Hanif Dhakiri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur dan Menteri Perindustrian RI Airlangga Hartarto.

”

Universitas Esa Unggul menjadi tuan rumah acara Rembug Nasional 2017 Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indoonesia (APTISI). Pada perhelatan rembug nasional APTISI 2017 akan tema yang akan dibahas ialah “Revolusi Pendidikan Tinggi dalam Menghadapi Era “Digital Distruption”

Acara ini dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo yang bertindak sebagai Keynote speaker dan sejumlah menteri seperti Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara, Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir, Menteri Tenaga Kerja M. Hanif Dhakiri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur dan Menteri Perindustrian RI Airlangga Hartarto.

Selain itu beberapa petinggi negara pun ikut menghadiri acara yang dihelat di Ballroom Aula

Kemala Esa Unggul yakni Ketua Kadin Rosan P. Roeslani, Ketua Umum Aptisi Budi Djatmiko, Ketua Umum Komisi X DPR Djoko Udjianto, Majelis BAN-PT Mansyur Ramly dan Ketua Dewan Penasehat APTISI Marzuki Alie.

Rektor Esa Unggul yakni Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A akan bertindak sebagai Commentar Issue didampingi oleh Rektor Institut Teknologi Bandung Kadarsah Suryadi. Acara ini akan di moderatori oleh Rektor Universitas Al-Azhar Asep Saefudin dan Kopertis wilayah III Ilah Sailah.

Selain mengadakan perhelatan rembug nasional, pada hari selasa (28/11) APTISI juga menyelenggarakan Rapat Pleno pimpinan dan penyerahan APTISI Award 2017 untuk Kepala Daerah peduli terhadap PTS dan Koodinator Kopertis berkinerja baik.



Sebagai Keynote Speaker, ini Pesan RI-1

Presiden pun berharap perguruan tinggi mendukung para mahasiswa untuk menjadi seorang sociopreneur yang akan memecahkan masalah di masyarakat dan melakukan sejumlah inovasi kreatif.

”

Dalam Rembug Nasional yang mengambil tema “Revolusi Pendidikan Tinggi Dalam Menghadapi Digital Disruption” ini, Jokowi menyampaikan beberapa pesannya kepada para jajarannya Menteri terkait dan sejumlah rektor dari berbagai Universitas di Indonesia.

Salah satu pesan yang ditekankan oleh RI-1 ini ialah Pendidikan di Indonesia harus mengikuti perkembangan dan inovasi teknologi yang saat ini sangat cepat perubahannya. Hal ini menyebabkan digitalisasi dan otomatisasi dalam berbagai bidang menjadi penyebab berubahnya tatanan sosial, ekonomi dan budaya di masyarakat.

Mantan Gubernur Jakarta ini pun menyarankan agar pendidikan tinggi membuka program-program studi yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini yang sangat bergantung pada digitalisasi.

Presiden pun berharap perguruan tinggi mendukung para mahasiswa untuk menjadi seorang sociopreneur yang akan memecahkan masalah di masyarakat dan melakukan sejumlah inovasi kreatif.

Senada dengan Presiden Jokowi, Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir.Arief Kusuma, M.B.A yang juga Ketua Panitia Rembug Nasional APTISI 2017 menyatakan, sesuai dengan topik “Revolusi Pendidikan Tinggi Dalam Menghadapi Era Digital Disruption”, Rembugnas tahun ini diharapkan menjadi titik tolak perubahan khususnya pada pendidikan tinggi.

Ia menambahkan, APTISI harus banyak melahirkan terobosan-terobosan penting sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia serta persiapan dalam menghadapi era digital disruption. “APTISI senantiasa mendukung Kemenristekdikti untuk mempersiapkan sedini mungkin generasi bangsa untuk menghadapi era yang menegjutkan ini,” tutup Arief.

Dalam Rembug Nasional Aptisi Turut hadir mendampingi Presiden Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi M Nasir dan Kepala Staf Kepresidenan Teten Masduki. Kegiatan ini juga dihadiri koordinator Kopertis seluruh Indonesia dan sekitar 600 orang peserta dari berbagai unsur pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).



Universitas
Esa Unggul

Jokowi: Keinginan Mahasiswa Berinovasi Harus Didukung

Universitas
Esa Unggul

Penting di sebuah perguruan tinggi adanya co-working space, penting sekali, dalam co-working space para mahasiswa, para dosen bisa saling bekerja sama, bisa bekerja bersama menciptakan inovasi-inovasi, menciptakan hal-hal yang baru. Interaksi lintas ilmu, lintas fakultas sangat penting saat ini

”

Saat acara Rembuk Nasional Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI), Presiden Joko Widodo kembali mengingatkan perubahan yang saat ini sedang terjadi dengan begitu cepatnya dan mencakup hampir di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, politik, media, hingga pendidikan.

Meski demikian, masih banyak yang belum menyadari dan mengantisipasi perubahan tersebut, salah satunya perguruan tinggi.

Jokowi meminta perguruan tinggi mendorong dan mengembangkan inovasi agar mahasiswanya tidak terjebak rutinitas.

“Kata kuncinya adalah mendorong dan mengembangkan inovasi. Kita tidak boleh terjebak pada rutinitas dan cara-cara baru harus dikembangkan. Keinginan mahasiswa untuk berinovasi harus ditumbuhkan serta kreasi-kreasi baru harus difasilitasi dan dikembangkan,” ujar orang nomor 1 di Indonesia.

Jokowi juga berharap perguruan tinggi mendukung para sociopreneur yang telah melakukan sejumlah inovasi dan berhasil memecahkan masalah di masyarakat.

“Saya senang sekali banyak para sociopreneur di kalangan generasi muda kita menciptakan tas plastik daur ulang misalnya yang terbuat dari bahan non kimiawi yang bisa mengurangi pencemaran lingkungan. Dan membuat aplikasi untuk komunikasi antara guru dan murid, antar guru dengan pemangku kepentingan pendidikan, membuat aplikasi untuk memberi makan ikan secara efisien,

aplikasi untuk perdagangan online dan lain-lain,” ucap Presiden.

Selain itu, proses pengajaran dan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi juga harus diubah.

Misalnya, terkait tempat perkuliahan yang tidak melulu harus dilakukan di dalam ruangan. Menurut Presiden, walaupun teori penting tapi tantangan dan pengalaman lebih penting.

“Penting di sebuah perguruan tinggi adanya co-working space, penting sekali, dalam co-working space para mahasiswa, para dosen bisa saling bekerja sama, bisa bekerja bersama menciptakan inovasi-inovasi, menciptakan hal-hal yang baru. Interaksi lintas ilmu, lintas fakultas sangat penting saat ini,” tutur Presiden.

“Fasilitasnya bukan hanya tempat kerja bersama tapi fasilitasnya juga dalam bentuk membantu berjejaring membangun networking dengan para inovator lain dan membantu dengan sumber pembiayaan kalau ada inovasi. Dan itu semua hal yang sangat menarik,” katanya.

Presiden meyakini cara tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi perguruan tinggi, di antaranya pembiayaan pengembangan inovasi ke dunia industri.

“Artinya tidak berarti harus semuanya dibiayai oleh perguruan tinggi tapi bisa dibiayai bersama dengan pihak swasta, pihak perbankan, perusahaan packaging, perusahaan marketing, perusahaan logistik, dan yang lain-lainnya,” kata Presiden.



Jokowi: Dosen-dosen Jangan Mau Kalah Sama Google

Karena itu, Jokowi mengingatkan para dosen bahwa mereka sedang berlomba dengan ilmu pengetahuan alternatif. Mereka harus tanggap dengan segala perubahan yang ada.

Saat sambutan acara Rembuk Nasional Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI), Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta para dosen selalu update ilmu pengetahuan. Hal itu wajib dilakukan karena mahasiswa dan pelajar bisa dengan mudah mencari pengetahuan di internet.

"Melalui internet, anak muda bisa belajar di mana saja, pada siapa saja. Tinggal klik, ada yang jawab. Tanya Google bisa."

Karena itu, Jokowi mengingatkan para dosen bahwa mereka sedang berlomba dengan ilmu pengetahuan alternatif. Mereka harus tanggap dengan segala perubahan yang ada.

"Dosen berkompetisi dengan sumber pengetahuan alternatif, ini hati-hati. Iptek dan ilmu baru bermunculan. Yang lama usang," ucap Jokowi.

Selain itu, Jokowi mengingatkan universitas memberi wadah mahasiswa untuk berinovasi. Kalau bisa, pelajaran banyak dilakukan di luar ruang kuliah.

"Bisa di lapangan, di perusahaan. Untuk mencari pengalaman. Teori penting, tapi pengalaman penting karena harus ajarkan pengajaran berbasis problem. Berbasis tantangan," ucapnya.

"Pengajaran berbasis tantangan. Kalau kita selalu belajar hal yang sudah usang, kasihan mahasiswanya," sambungnya.

Jokowi pun mengatakan perguruan tinggi swasta memiliki keuntungan daripada perguruan tinggi negeri dalam menghadapi perubahan. Perguruan tinggi swasta lebih fleksibel dan cepat menanggapi tantangan.

"Perguruan tinggi negeri besar pun sulit berubah, sulit fleksibel. Swasta kan geraknya cepat sekali. Kalau bisa antisipasi pergerakan yang ada, ini sebuah keuntungan," kata Jokowi.



Kampus Jurusan Toko Online, Retail Management, Logistik Management, dan Jurusan Meme

Enggak ada yang berani membuka fakultas digital ekonomi, jurusan toko online jurusan retail manajemen, jurusan logistik manajemen, jurusan meme

”

Jokowi sempat juga menyoroti lambannya perguruan tinggi di Tanah Air dalam mengantisipasi perubahan global yang sangat cepat. Sudah lebih 30 tahun, jurusan di Fakultas Ekonomi tidak ada yang pernah berani berubah. “*Enggak* ada yang berani membuka fakultas digital ekonomi, jurusan toko online jurusan retail manajemen, jurusan logistik manajemen, jurusan meme,” ungkapnya.

Jokowi mengingatkan bahwa paradigma ke depan harus berubah, kalau tidak ingin ditinggal.

Di perguruan tinggi juga, lanjut dia, harusnya 50 persen lebih harusnya belajarnya di luar ruangan, di luar kampus, bisa di lapangan, bisa di perusahaan. Untuk apa? Jokowi mengatakan, untuk mencari pengalaman.

Dia menegaskan, teorinya penting tetapi pengalaman yang lebih penting. Karena itu, Jokowi menegaskan pentingnya mengajarkan pengajaran yang berbasis problem, pengajaran yang berbasis tantangan, pengajaran yang berbasis pengalaman, karena dunia berubah

cepat sekali.

“Tantangannya selalu berubah-ubah kalau kita selalu belajar hal-hal yang teori, yang teori itu sudah usang, kasihan mahasiswanya, karena perubahannya cepat sekali,” ucapnya.

Artinya, menurut Jokowi, pengajaran yang berbasis tantangan, pengajaran yang berbasis problem, pengajaran yang berbasis lapangan, jauh lebih penting karena perubahan juga harus dilihat di lapangan.

“Artinya, pimpinan perguruan tinggi wajib memberikan fasilitas, memfasilitasi dan mendukung pengembangan inovasi-inovasi di perguruan tinggi,” katanya menekankan.

Jokowi menambahkan, soal pembiayaannya agar inovasi bisa berkembang ke dunia industri, tidak berarti harus semuanya dibiayai oleh perguruan tinggi. Tetapi bisa dibiayai oleh bersama dengan pihak swasta, pihak perbankan perusahaan packaging, perusahaan marketing, perusahaan logistik dan yang lainnya.



Apresiasi Untuk Acara Rembug Nasional di Universitas Esa Unggul

Saya ingin mengapresiasi Acara Rembug Nasional di Esa Unggul, ini merupakan momentum bagi pendidikan tinggi di Indonesia untuk berbenah menatap era digitalisasi dan otomatisasi yang saat ini perkembangannya sangatlah cepat

”

Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Muhammad Nasir, memuji penyelenggaraan Rembug Nasional Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI). Nasir yang juga Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro ini mengatakan perhelatan Rembug Nasional APTISI di Esa Unggul merupakan momentum peningkatan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia dalam hal ini meningkatkan metode pembelajaran di Era Digital Disruption.

“Saya ingin mengapresiasi Acara Rembug Nasional di Esa Unggul, ini merupakan momentum bagi pendidikan tinggi di Indonesia untuk berbenah menatap era digitalisasi dan otomatisasi yang saat ini perkembangannya sangatlah cepat,” ujar Nasir.

Nasir menambahkan, mengantisipasi tren ekonomi yang disruptif seperti sekarang, antisipasinya adalah dengan menciptakan pendidikan berbasis kompetensi. “Perguruan tinggi di Indonesia harus antisipasi ini agar tak kalah bersaing. Kebijakan-kebijakan pemerintah tentang distance learning sedang disiapkan. Indonesia punya 4.539 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa 6,8 sampai 7 juta,” ucapnya.

Dia menambahkan, daya saing bangsa kita masih rendah, itu hal dominan yang harus kita perhatikan. Global competitiveness Indonesia

masih rendah karena skill worker (tenaga kerja terampil sesuai kualifikasi) terbatas, dan ada problem di inovasi.

Senada dengan Menristek, Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A menerangkan di era Digital Disruption, tantangan Perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berorientasi pada perkembangan teknologi menjadi catatan yang harus segera dibenahi.

“Para lulusan Perguruan Tinggi harus dibekali oleh kemampuan akademisi yang baik, namun harus mampu menempatkan diri pada era digitalisasi, bisa dilihat munculnya beragam profesi-profesi baru akibat dari Digital Disruption ini dan profesi-profesi lama yang menjadi incaran semakin menghilang,” tuturnya.

Arief pun berharap Perguruan Tinggi di Indonesia bukan hanya melihat Digital Disruption sebagai sebuah tantangan namun lebih jauh tantangan tersebut harus bisa dilihat sebagai peluang untuk menarik mahasiswa-mahasiswa yang haus akan perkembangan teknologi. “Seharusnya kita melihat Digital Disruption bukan hanya tantangannya saja, namun lebih jauh, kita harus melihat ini sebagai suatu peluang dengan mengembangkan akademik pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan industri saat ini,” tutup Arief.

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U



GELOMBANG 1

September - Desember 2017

Dapatkan potongan

s/d

6jt



“BIOTECHFEST” Ajang Unjuk Gigi Prodi Bioteknologi Esa Unggul Pamerkan Karya Penelitian



Program Studi (Prodi) Bioteknologi mengadakan pameran BiotechFest yang mengambil tema “Bioteknologi disekitar kita”, acara yang digelar di Lobi Utama Gedung Esa Unggul tersebut diselenggarakan pada tanggal 7 hingga 8 November 2017.

Dalam acara Biotechfest ini dipamerkan Tujuh stan yang masing-masing merepresentasikan penelitian serta keilmuan di bidang Bioteknologi. Tujuh stan yang didirikan itu ialah stan pengamatan mikroba, stan pipeting dan elektroforensik, stan Cek Golongan darah, stan isolasi DNA, Stan biotek pangan konvensional, stan produk-produk PKM mahasiswa Biotek, stan pajangan Figura terkait penelitian dan stan biotek moderen.

Ketua Panitia acara Biotechfest Seprianto, S.Pi, M.Si menerangkan pameran Biotechfestival merupakan ajang yang dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen Bioteknologi untuk memamerkan karya-karya penelitian dibidang Bioteknologi seperti Bioteknologi Kedokteran, Bioenergi dan Bioteknologi Pangan kepada mahasiswa maupun masyarakat umum. Menurutnya, penting sekali memasyarakatkan produk Bioteknologi karena produk-produk yang saat ini kita nikmati mulai dari produk makanan, produk kesehatan hingga produk Energi merupakan hasil campur tangan dari keilmuan Bioteknologi.

"Momen pameran Biotechfest ini kita jadikan sebagai langkah awal untuk menyadarkan masyarakat tentang ilmu Bioteknologi, banyak masyarakat kurang mengetahui kajian mengenai Bioteknologi padahal produk-produk Bioteknologi saat ini secara luas telah kita nikmati hasilnya," tutur Seprianto di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Jumat 8 November 2017 lalu. Untuk itu pemilihan tema Bioteknologi disekitar kita sangat selaras dengan tujuan diadakan pameran ini yakni mensosialisasikan Bioteknologi kepada masyarakat awam. Seprianto pun

menambahkan dalam pameran tersebut banyak pengunjung yang antusias dengan beberapa stan Biotechfest salah satunya stan cek golongan darah dan Stan Elektroforesis dan Pipeting.

Selain itu juga, produk karya mahasiswa Bioteknologi seperti Sabun antiiritasi dari lidah buaya ludes dibeli oleh para pengunjung pameran Biotechfest.

"Pengunjung dalam pameran Biotechfest ini sangat antusias melihat-lihat pameran salah satunya di stan cek golongan darah dan stan pipeting mereka antusias karena ini merupakan hal baru bagi mereka. Produk-produk karya mahasiswa Biotek juga laku terjual seperti sabun lidah buaya yang dijual 5 ribu hingga 8 ribu rupiah ludes dibeli oleh pengunjung," terangnya.

Dirinya pun optimis dengan diadakan pameran tersebut masyarakat terutama generasi muda semakin mengetahui dan tertarik mempelajari Bioteknologi, karena dimasa depan nanti kajian Ilmu Bioteknologi akan sangat membantu memberikan solusi terhadap masalah pangan, kesehatan serta energi.

"kami yakin Bioteknologi akan semakin dikenal di masyarakat khususnya anak muda, karena kajian Bioteknologi sangat membantu menyelesaikan berbagai masalah di masa depan seperti energi, pangan dan kesehatan bahkan Bioteknologi juga dapat dijadikan alternatif untuk membuat produk-produk inovatif memulaui Entrepreneurship," tutupnya.

Biotechfest merupakan ajang pameran pertama yang diadakan oleh Program Studi Bioteknologi, rencananya Biotechfest akan kembali terselenggara pada tahun depan. Program studi Bioteknologi Esa Unggul sendiri prodi baru yang berkembang di Universitas Esa Unggul dan masuk dalam Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, meskipun masih baru namun prodi ini memberikan prospek masa depan yang cerah kepada para mahasiswanya. Diproyeksikan



mahasiswa Bioteknologi akan bekerja di beberapa bidang penelitian, pengembangan teknologi kesehatan, IT hingga Entrepreneur.

Sekilas mengenai Bioteknologi Esa Unggul S1 Bioteknologi Universitas Esa Unggul mempelajari teknologi pemanfaatan makhluk hidup, mulai dari mikroorganisma sampai hewan bertulang belakang (vertebrata) dalam skala besar (industri) guna menghasilkan produk yang memiliki nilai guna bagi manusia. Sebagai cabang ilmu yang memadukan aspek penelitian dasar dan aplikasi teknologi, Bioteknologi merangkul berbagai cabang ilmu lain dari Biologi seperti Mikrobiologi, Genetika, Biologi Molekular, bahkan juga lintas bidang seperti Biokimia, Kimia Organik, Kimia Analisa, Biofisika, Teknologi Nano (Nanotechnology) bahkan hingga Matematika dan Komputer selain juga aspek Teknologi Industri dan Ekonomi. Agaknya bukan berlebihan bila Bioteknologi dikatakan sebagai cabang ilmu Biologi yang akan memberikan pengaruh kuat

(membentuk trend) di abad ini (abad ke-22) sebagaimana halnya Biologi Molekular di abad lalu (abad ke-20) dan Genetika di abad sebelumnya (abad ke-19).

Program Studi Bioteknologi Universitas Esa Unggul memiliki keunggulan dan karakteristik Bioteknologi Kesehatan dan Pangan yang berbasis Bioeconomics dan Biotechpreneurship dengan mengaplikasikan Bioengineering, Nanoteknologi, dan Bioinformatika. Program Studi Bioteknologi yang berbasis Bioeconomics berarti mengembangkan ilmu Bioteknologi menjadi suatu karya atau produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta bermanfaat bagi masyarakat, dalam bidang Kesehatan dan Pangan. Dengan memadukan biotechpreneurship dan Bioengineering dari sumber daya alam hayati Indonesia sehingga dihasilkan produk unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Indonesia.

Bidang Peminatan

- Bioteknologi Kedokteran
- Bioteknologi Pangan



A
Akreditasi
11 PROGRAM
STUDI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

- 1 Manajemen
- 2 Akuntansi
- 3 Desain Produk
- 4 Rekam Medis
- 5 Periklanan
- 6 Jurnalistik
- 7 Penyiaran
- 8 Humas
- 9 Teknik Informatika
- 10 Hukum
- 11 Magister Manajemen



Persiapkan Dirimu Hadapi Invasi Teknologi di Masa Depan



tahun 2030 nantinya 38 persen pekerjaan akan digantikan teknologi digital dan robot. Salah satu yang terlihat saat ini ialah adanya sistem teknologi yang menggantikan para akuntan dan pekerja di sistem keuangan melalui Chat Bot. Dengan adanya teknologi seperti itu generasi muda saat ini akan harus mencari jalan keluar baru untuk bertahan dari serbuan otomatisasi oleh teknologi

”

Kelompok Studi Manajemen Universitas Esa Unggul menggelar seminar bertajuk Unity or Online Business and Financial Technology yang membahas mengenai pengaruh perubahan yang sangat cepat di bidang perekonomian sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi.

Salah satu Pembicara dalam seminar yakni Owner PT. Global Media Nusantara H. Wira Pradana menjelaskan, sangat cepatnya perubahan teknologi yang terjadi pada berbagai bidang salah satunya ekonomi membuat beberapa perusahaan bergeser untuk memanfaatkan sistem digital. Hal ini membuat banyak pekerjaan konvensional dibidang perekonomian tergantikan oleh sistem digital yang lebih praktis dan efisien.

“Pola sistem perekonomian saat ini sangat cepat berubah dikarenakan masuknya digitalisasi yang menggantikan berbagai lini sistem konvensional, jadi kita harus mempersiapkan diri dengan perubahan tersebut. Dalam seminar ini kita akan mempelajari terkait rambu-rambu dan pola-pola perubahannya seperti apa,” tutur Wira di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (21/11/2017).

Dirinya pun menambahkan di masa depan tepatnya tahun 2030 nantinya 38 persen pekerjaan akan digantikan teknologi digital dan robot. Salah satu yang terlihat saat ini ialah

adanya sistem teknologi yang menggantikan para akuntan dan pekerja di sistem keuangan melalui Chat Bot. Dengan adanya teknologi seperti itu generasi muda saat ini akan harus mencari jalan keluar baru untuk bertahan dari serbuan otomatisasi oleh teknologi.

Wira pun menyarankan solusi bagi generasi muda yang akan menghadapi serbuan teknologi yakni mereka lebih baik memulai untuk berentrepreneur. Menjadi Entrepreneur akan membuat anak muda berpikir kreatif serta dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kelancaran bisnis.

“Pekerjaan akan semakin sulit didapatkan oleh anak muda, terutama pekerjaan yang berkaitan dengan Interface (tatap muka) akan tergantikan oleh Teknologi digital. Oleh karena itu, solusinya anak muda harus berani memulai Entrepreneur karena dengan Entrepreneur kita akan memulai berpikir kreatif memecahkan solusi salah satunya memanfaatkan teknologi,” tutupnya.

Selain Wira Pradana, Muhammad Hariri CEO Taharrim Enterprise GM Operasional Control Center Lion Grup juga memberikan materi dalam seminar tersebut. Acara yang digelar untuk memnuhi program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen ini di hadiri oleh sekitar 300 peserta baik dari Esa Unggul maupun dari Universitas luar lainnya.



PR Fest 2017, Mengolah Personal Branding dan Corporate Branding Di Dunia Digital



Saya yakin dengan memanfaatkan media digital, mereka akan semakin mengathui cara efektif untuk mem-branding, menjual serta memasarkan karya mereka atau produk mereka kepada dunia

”

Fakultas Ilmu Komunikasi Esa Unggul (FIKOM) menyelenggarakan Public Relation Fest (PR Fest) 2017. Acara PR Fest yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan skill mahasiswa di dunia kerja khususnya di bidang Marketing Komunikasi dan Broadcasting. Dalam acara tersebut turut diundang Ketua Asosiasi Televisi Lokal Jakarta Jimmy Silalahi yang dihadirkan sebagai salah satu pembicara dalam Seminar PR Fest 2017.

Jimmy sangat mengapresiasi penyelenggaraan PR Fest tersebut, menurutnya PR Fest ini sangat berguna bagi para mahasiswa Public Relation untuk mengetahui perkembangan Media yang saat ini sangat cepat perubahannya. Hal ini ditambah dengan peningkatan Media digital yang meningkat perkembangannya di masyarakat.

“Saya ingin menyampaikan selamat dan sukses Fikom Esa Unggul dalam penyelenggaraan PR Fest ini, acara ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kreativitasnya di bidang media. Dalam PR Fest ini, mahasiswa akan mengetahui sejauh mana perkembangan dunia pertelevisian yang dapat diintegrasikan dengan media digital dalam hal ini media sosial,” tutur Jimmy di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat.

Dia pun menambahkan, mahasiswa akan diajarkan untuk memanfaatkan media digital dalam mengolah Personal Branding dan Corporate Branding yang tentu saja dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, kelompok ataupun perusahaan.

Pria berkacamata ini pun optimis dengan memanfaatkan branding pada media digital tersebut, mahasiswa akan semakin terpacu dalam menungkan ide-ide kreatifnya khususnya di bidang media. “Saya yakin dengan memanfaatkan media digital, mereka akan semakin mengathui cara efektif untuk mem-branding, menjual serta memasarkan karya mereka atau produk mereka kepada dunia,” tuturnya.

Jimmy berharap kedepannya PR Fest dapat diselenggarakan kembali dengan berbagai format-format yang lebih menarik, salah satunya dengan menambahkan tema-tema yang kreatif dan edukatif. “Mudah-mudahan kedepannya penyelenggaraan PR Fest ini berjalan secara kontinuitas, dengan menampilkan tema-tema yang menarik, dan dapat dilibatkan juga berbagai pihak salah satunya lembaga di luar mahasiswa, seperti Kementerian-kementerian, perusahaan-perusahaan dan institusi lainnya,” tuturnya.

Selain mengadakan seminar terkait dunia pertelevisian dan media, dalam PR Fest ini juga dilaksanakan Penandatanganan antara MoU Universitas Esa Unggul dan Asosiasi Televisi Lokal Jakarta. Penandatanganan MoU sendiri dilakukan oleh Warek IV Dra. Suryari Purnama, MM dan Jimmy Silalahi selaku Ketua Asosiasi Televisi Lokal Jakarta. Dalam acara yang berlangsung meriah ini, diadakan juga pemilihan PR terbaik yang pesertanya terdiri dari mahasiswa-mahasiswa Public Relation Fikom Esa Unggul.



BEM Fikom Esa Unggul Adakan Bincang Santai Bareng Musisi Iga Masardi



Acara ini kami selenggarakan untuk memenuhi Program Kerja kita dari BEM Fikom, tema musik yang kami ambil sangat cocok untuk para mahasiswa yang sedang mencari kegiatan untuk mengisi waktu luangnya, karena di acara ini kami menampilkan workshop bagaimana berkarya secara produktif khususnya dibidang seni

”

Fakultas Ilmu Komunikasi Esa Unggul mengadakan acara seminar dan Talkshow bertajuk “Bagaimana Mahasiswa Berkomunikasi Melalui Musik” bersama musisi indie Iga Masardi. Acara yang diadakan di Ballroom Aula Kemala ini dihadiri oleh hampir 200 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Esa Unggul. Salah satu Panitia acara Nadzir Said A, menerangkan acara ini merupakan perhelatan yang diselenggarakan Untuk memenuhi Program Kerja (Proker) BEM Fikom. Selain itu acara ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam membuat berbagai karya positif khususnya dibidang seni.

“Acara ini kami selenggarakan untuk memenuhi Program Kerja kita dari BEM Fikom, tema musik yang kami ambil sangat cocok untuk para mahasiswa yang sedang mencari kegiatan untuk mengisi waktu luangnya, karena di acara ini kami menampilkan workshop bagaimana berkarya secara produktif khususnya dibidang seni,” tutur Nadzir.

Karena dalam seminar dan Talkshow ini berbicara musik, Nadzir menambahkan maka pembicara yang diundang merupakan musisi produktif dan terkenal dikalangan anak muda yakni Iga Masardi. Menurutnya kehadiran Iga Masardi dalam seminar dan workshop tersebut diharapkan mampu memberikan tips dan trik khusus bagaimana membuat karya yang produktif maupun menjual.

“Dalam acara ini kami mengundang musisi indie yang lagi nge-hits dikalangan anak muda yaitu Iga Masardi, Karyanya kan sudah terbukti dimana-mana, nah ini bisa kami

manfaatkan untuk memberikan materi seputar pengalaman dia dalam menghasilkan suatu karya musik. Makanya isi workshopnya bukan hanya monolog saja namun ada juga bincang santainya,” tuturnya.

Mahasiswa semester 3 ini pun berharap kedepannya acara serupa dapat kembali terselenggara, selain sangat baik untuk perkembangan kreativitas mahasiswa, acara ini pun sangat bermanfaat untuk menggali potensi mahasiswa Esa Unggul untuk menghasilkan berbagai karya salah satunya ialah musik. “ Saya harap sih, kegiatan seperti ini mampu terselenggara kembali, jangan sampai berhenti disini saja, mahasiswa sebetulnya kreatif namun belum terlalu mengerti potensi dalam dirinya khususnya dibidang karya seni, mudah-mudahan acara yang sama dapat terselenggara kembali ke depannya,” tutupnya.

Acara seminar dan Talkshow ini diselenggarakan atas kerjasama BEM Fakultas Ilmu Komunikasi dengan Program “ Kotak Musik” Media Indonesia. Sejumlah mahasiswa/i pun tampak antusias mengikuti jalannya seminar dan Talkshow tersebut, apalagi saat sesi tanya jawab dengan narasumber Iga Masardi.

Tidak seperti tanya jawab biasanya yang dilakukan secara monolog, pada acara tersebut, Iga Masardi langsung menghampiri peserta yang bertanya dan duduk disampingnya. Hal ini membuat para peserta khususnya mahasiswi sangat bersemangat menyampaikan pertanyaan kepada Iga Masardi. Acara pun ditutup dengan penampilan musik oleh panitia acara.



Stop Hate Speech, Yuk Cerdas Gunakan Gadgetmu



Era Digital membuat keleluasaan dalam berpendapat dan menyampaikan kritik semakin mudah, hal ini menyebabkan batasan dalam menyampaikan aspirasi tidak terbatas. Hal inilah yang memunculkan ujaran kebencian (hate speech) banyak disebar oleh warganet melalui media sosial.

Menyikapi keprihatinan tersebut, Mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul mengadakan seminar nasional bertajuk "Hate Speech dan Ancaman Kebebasan Berekspresi dalam Hukum Media". Salah satu pembicara seminar yakni Direktur LSSPP Ignatius Haryanto menerangkan mengenai Hate speech yang saat ini memicu pertikaian di masyarakat.

"Secara hukum Hate Speech merupakan perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut," tutur Ignatius.

Menurutnya Ujaran kebencian dewasa ini semakin mudah dilakukan dikarenakan perubahan pola komunikasi yang dulunya hanya lewat beberapa media konvensional seperti televisi atau koran, saat ini bisa dilakukan oleh kalangan masyarakat biasa lewat gadget mereka. Hal ini diperparah dengan tingkat literasi menulis yang tidak sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, sehingga kritik terhadap seseorang atau suatu kelompok lebih subjektif dan malah terkesan menampilkan ujaran kebencian.

Pemerintah pun mengatur sejumlah UU mengenai Hate Speech seperti pada pasal 27 (ayat 3), pasal 28 ayat 1 dan ayat dua. Dalam catatan Safenet, pada 2016 tak kurang 11 orang aktivis telah dijerat oleh berbagai pihak dengan UU ITE karena dianggap melanggar pasal-pasal

pidana dalam UU ITE.

Dengan adanya UU yang mengatur terkait hate speech ini, bukan berarti kritik ataupun aspirasi dibungkam. Ignatius menerangkan masyarakat harus dapat memisahkan antara kritik yang subjektif sehingga memunculkan Hate speech dengan kritik terhadap kinerja ataupun kemajuan.

"Jadi aspirasi dan kritik itu harus tetap ada, namun tentunya harus ada pertimbangannya. Hal pertama ialah kita harus mengidentifikasi apakah kritik kita termasuk hate speech atau tidak, ada beberapa kritik yang bukan hate speech seperti kritik pada pemerintah untuk perbaikan kinerja pemerintah, kritik pada pejabat pemerintah terkait kinerjanya dan membicarakan tentang orang atau kelompok lain tidak dengan nada permusuhan atau memunculkan kebencian," ujarnya.

Dia pun berharap kedepannya anak muda terutama mahasiswa Esa Unggul dapat memberikan literasi terkait hate speech di masyarakat agar mampu meminimalisir pertikaian yang disebabkan oleh berbagai pemberitaan dan ujaran kebencian yang banyak disebar oleh berbagai media salah satunya ialah media sosial. "Sebagai generasi penerus bangsa kalian harus memberikan literasi yang lebih luas terkait hate speech kepada masyarakat, agar masyarakat terhindar dari jeratan hukum dan menghindarkan konflik sosial dari ujaran kebencian," tutupnya.

Selain Ignatius Haryanto, pembicara yang diundang dari seminar ialah Direktur LBH Bang Japar dan Lawyer dari Jonru Ginting Juju Purwantoro, S.H., M.H., CLA., CIL. dan Destiara Talita, Artis & Model. Jalannya seminar pun berlangsung atraktif dan interaktif dikarenakan pembahasan yang menarik serta terdapat tanya jawab antara peserta dan pemateri.



Seminar Sosialisasi Tracer Study & Konseling Mahasiswa

Badan Konseling dan Alumni Universitas Esa Unggul menggelar seminar Sosialisasi Tracer Study & Konseling Mahasiswa. Acara ini dikhususkan untuk para dosen, Kepala Program Studi dan Dekan Fakultas yang menghadapi masalah pada mahasiswa, baik secara akademik maupun psikologi.

Empat pembicara pun dihadirkan dalam seminar yang berlangsung 3 jam tersebut diantaranya ialah Ahmad Syafi'i, PhD, Dr.drg. Sandra Fikawati, MPH, Devi R.Latif, S.IKOM dan Dra. Sulis Mariyanti, M.Psi. Salah satu pembicara yakni Kasubdit Pengembangan Karir Alumni/ Kepala CDC UI Dr.drg. Sandra Fikawati, MPH, menerangkan penting sekali kampus menyediakan tempat bagi mahasiswa dan alumni untuk bertukar Informasi terkait masalah yang dihadapi baik di dunia kampus maupun pasca kelulusan.

"Badan Konseling dan Alumni kampus semestinya dapat mengakomodir masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun alumni, beberapa cara yang dapat



dilakukan yakni mengadakan Program Perencanaan Karir Bagi Mahasiswa, menggelar Seminar Softskills untuk Mahasiswa, diadakan Alumni Lecture dan program Softskills For Jobseeker," terang Sandra.

Dirinya pun berharap dari sejumlah langkah yang dilakukan oleh Badan Konseling kampus tersebut, kualitas dari mahasiswa dan alumni menjadi lebih baik kedepannya. "Kita berharap beberapa langkah yang kita lakukan Untuk dapat meningkatkan mahasiswa menjadi calon-calon sarjana untuk memiliki

kemampuan, keahlian, keterampilan dan pengetahuan dalam pengembangan diri memasuki dunia kerja," tutup Sandra.

Seminar sosialisasi Tracer Study & Konseling Mahasiswa dilaksanakan di ruang 207 dan dihadiri oleh Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A. Jalannya seminar pun sangat interaktif dikarena para peserta yang umumnya dosen, Kaprodi dan Dekan sangat antusias bertanya kepada para pembicara.

Informasi pendaftaran lebih mudah menggunakan aplikasi Whatsapp

Get!
September s/d
Desember 2017



Kampus Utama

Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk
Jakarta Barat, 11510



0812 8453 5251



Kampus II

Jl. Citra Raya Boulevard Ecopolis SA
Blok VD.02, Tangerang, Banten



0812 8495 8514



Kampus III

Jl. Boulevard Raya - Kota Harapan Indah
(Samping Kantor Camat Medan Satria) Bekasi



0812 9556 9090





Universitas Esa Unggul lakukan Kerjasama dengan Universitas e Asia (UeA) Malaysia



Saya nampak Esa Unggul merupakan intitusi swasta yang terkenal di Jakarta dan sangat baik dalam bidang akademiknya, selain itu Esa Unggul juga sebuah intitusi yang dinamik, dari intitusi kecil menjadi besar oleh karenanya kami dari UeA sangat tertarik untuk melakukan kerjasama dengan Universitas Esa Unggul

”

Universitas Esa Unggul kembali menggelar kerjasama dengan Universitas Luar Negeri yakni Universitas e Asia. bertempat di Hotel Ritz Carlton Jakarta, proses penandatngann MoU Kerjasama ini dilakukan dengan melibatkan Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A dengan Perwakilan UeA yakni Prof.Dr. Yahaya Ibrahim.

Menurut Yahaya kerjasama yang dilakukan oleh Institusinya yakni Asia e University dengan Esa Unggul merupakan langkah awal yang sangat baik untuk kedua intitusi untuk berkembang meningkatkan mutunya. Apalagi kedua intitusi ini memiliki keunggulan dibeberapa program-programnya sehingga sangat cocok untuk memulai kerjasamanya.

“Saya kira kerjasama ini merupakan hal yang baru bagi kedua intitusi yang berbeda negara, kerjasama ini secara luas dapat kami manfaatkan untuk mempelajari program-program sarjana maupun Pascasarjana yang ada di Esa Unggul, begitu juga sebaliknya, karena kelebihan kami UeA ini berbasis pada E-Learning” tutur Yahaya di Ritz Calton, Jakarta Selatan, Jumat 8 Desember 2017 lalu.

Yahaya menambahkan dipilihnya Esa Unggul

sebagai institusi pilihan untuk melakukan kerjasama dikarenakan Reputasi Esa Unggul yang sangat baik sebagai sebuah Institusi yang berbasis pada perguruan tinggi di Indonesia, reputasi itu dapat dilihat dari perkembangan dan kemajuan kualitas pendidikan akademiknya seperti memasukan Mata Kuliah Enterpreneurship.

“Saya nampak Esa Unggul merupakan intitusi swasta yang terkenal di Jakarta dan sangat baik dalam bidang akademiknya, selain itu Esa Unggul juga sebuah intitusi yang dinamik, dari intitusi kecil menjadi besar oleh karenanya kami dari UeA sangat tertarik untuk melakukan kerjasama dengan Universitas Esa Unggul,” terangnya.

Dirinya pun berharap kerjasama MoU antara UeA dengan Universitas Esa Unggul dapat saling bersinergi dengan konsep dan gaya pendidikan yang baru, terutama dalam hal kerjasama antara program pascasarjana. “Saya tertarik sekali agar kerjasama ini menghasilkan inovasi pendidikan yang baru, terutama dalam program pascasarjananya. Kita optimis mampu mengembangkan konsep research S2, S3 serta MBA antar dua Universitas ini,” tutupnya.

Segenap Civitas Akademika
Universitas Esa Unggul Mengucapkan:

Selamat Natal & Tahun Baru 2018